

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Abdul Wahab Lihu lahir di Gorontalo pada tanggal 7 Oktober 1937. Abdul Wahab Lihu menempuh pendidikan dasarnya di Sekolah Rakyat lulus pada tahun 1950. Menempuh sekolah menengah pertama lulus tahun 1953 dan melanjutkan ke sekolah menengah atas lulus pada tahun 1956.

Abdul Wahab Lihu menikah dengan Rahima Yahidin dengan adat Gorontalo pada tanggal 31 Oktober 1979 di Limboto. Abdul Wahab Lihu dikarunai empat anak, anak pertama Mohamad Taufik Lihu, anak kedua Femi Lihu, anak ketiga Lestari Lihu, dan anak yang terakhir Mohamad Buyung Lihu.

Peran Abdul Wahab Lihu sebagai tokoh adalah Abdul Wahab Lihu dengan Pulanga *Baa'te Lo Limutu*, melestarikan dan mengamalkan terhadap nilai-nilai adat istiadat di Gorontalo. Seseorang menjadi pemangku adat harus memiliki beberapa esensi yang diatur dalam regulasi adat. Pertama, *Dudelo* artinya pembawaan, Kedua yakni *Pohumama* (pendapat), Ketiga, yaitu *Dayuwa* artinya karakter. Keempat, *Ikilale* yaitu jujur dalam ikrar. Kelima, *Awota* yaitu hubungan pergaulan dan rasa bersatu. Keenam, *Bilohe* yaitu rasa persudaraan. Ketujuh, *Totayowa* yaitu karakter. Kedelapan *Heluma* yaitu musyawarah dalam mufakat. Kesembilan, *Dulohupa* yaitu musyawarah dalam mencari solusi yang terbaik. Kesepuluh, *Huhutao* yaitu landasan berpijak dan berfikir.

Penghargaan oleh Negara, Abdul Wahab Lihu mendapat penghargaan tingkat nasional atas dedikasi dan pengabdianya dalam mengembangkan seni

tradisi lisan *Tuja'i* pada tanggal 22 September tahun 2015 dari Bapak Anies Baswedan selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Serta Abdul Wahab Lihu juga mendapat penghargaan kategori maestro seni tradisi pada tahun 2015. Selain itu Abdul Wahab Lihu bersama istrinya Rahma Yahidin telah mengikuti kegiatan Ibadah Umroh pada tanggal 31 Januari sampai tanggal 9 Februari 2013. Dengan kegiatan tersebut Abdul Wahab Lihu dengan Rahma Yahidin diberikan penghargaan oleh H. Abdulah Tahid Gobel.

Peran Abdul Wahab Lihu di masyarakat adalah pengabdian terhadap masyarakat dan menjaga persatuan dan kesatuan antara sesama masyarakat di Hunggaluwa. Bila ada masyarakat yang membuat onar, maka permasalahan tersebut diselesaikan secara kekeluargaan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas maka terdapat beberapa saran. *Pertama* Bagi mahasiswa, diharapkan dapat memberikan informasi kepada mahasiswa secara umum dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah khususnya Penulisan biografi. *Kedua* Bagi pemerintah, diharapkan agar lebih memahami, memperhatikan dan memberikan penghargaan yang pantas bagi tokoh-tokoh yang telah berjasa dalam mengembangkan adat istiadat.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Daliman. 2012. *Metode penelitian sejarah* Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Ardianto, dkk. 2017. Konsepsi Bangunan Keluarga Sakinah Bagi Pasangan Suami Istri yang Telah Bercerai Pada Masyarakat Muslim di Kota Manado. IAN Manado. *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah Vol.15 No.1 Tahun 2017*
- Arman. 2012. *Biografi Arsamid Ar Ashur : Pemikiran dan Tindakannya*. (Skripsi: Universitas Haluoleo, Kendari
- Anneke J. Suoth, dkk. 2012. *Eksistensi Upacara Perkawinan Adat*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Basri Amin dkk. 2021. *Menjadi Bangsa yang Terhormat Prof. Aloei Baboe "Dokter Pejuang Kemerdekaan Indonesia dari Gorontalo Patriot-Pemikir Pendidikan dan Kesejahteraan Bangsa 1911-1987*. Sulawesi Utara-Manado: Yayasan Serat Manado Anggota IKAPI (NO.04/Sulut/2019
- Dewi Wulansari. 2019. *Sosiologi – Konsep dan Teori*. Bandung: Refika Aditama
- Gottschalk dalam Nugroho Notususanto. 1977. *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer*. Jakarta. Yayasan Idayu
- Hasanuddin dkk. 2012 *Sejarah Pendidikan Gorontalo*. Yogyakarta:Kepel Press
- Kadir Abdussamad dkk. 1985.*Empat Aspek Adat Gorontalo*. (Jakarta : Yayasan 23 Januari 1942
- Kamurudin. 2002. *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta : Bumi Aksara
- Kuntowijoyo. 2003. *Metodologi Sejarah*. Edisi Kedua. Yogyakarta : Tria Wacana
- Linda Pradhikti Oktarina, dkk. 2015. Pemaknaan Perkawinan: Studi Kasus pada Perempuan lajang yang Bekerja di Kecamatan Bulukerto Kab. Wonogiri. *Jurnal Analisa Sosiologi April 2015, 4(1):75-90*
- Marten Kai. 2019. *H. Ibrahim Buloto BA, 1941-2014*. Gorontalo:Skripsi UNG, Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial.
- Muhammad Isman Jusuf. 2012. *6 Tokoh Gorontalo Panutan Umat (Suatu Tinjauan Neurosains)*. Gorontalo : UNG Press
- Meity Taqdir Qodratillah dkk. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*. Jakarta : Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

- M. Nursam. 2008. *Membuka Pintu bagi Masa Depan “Biografi Sartono Kartodirjo*. Jakarta:Kompas
- Sartono Kartodirjo. 2017. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Soerjono Soekanto. 2017. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta:Rajawali Press
- Salmin Djakaria.2015. *Mopoto’opu Lo Pulanga Sebagai Upaya Pemertahanan Tradisi Lokal di Gorontalo*. Yogyakarta:Kepel Press
- Wignjodipoero, Soerojo. 1968. *Pengantar dan Asas-asas Hukum Adat*. Jakarta : PT Toko Gunung Agung.

DAFTAR INFORMAN

1. Nama : Abdul Wahab Lihu
Umur : 84 tahun
Pekerjaan : Baate Lo Limutu (Tokoh Adat)
Asal : Kelurahan Hunggaluwa

2. Nama : Septian Bakari Lihu
Umur : 29 tahun
Pekerjaan : Aparat Desa Hunggaluwa
Asal : Kelurahan Hunggaluwa

3. Nama : Rahima Yahidn
Umur : 74 tahun
Pekerjaan : URT
Asal : Kelurahan Hunggaluwa

4. Nama : Lestari Lihu
Umur : 52
Pekerjaan : URT
Asal : Kelurahan Hunggaluwa

5. Nama : Hadijah Hasan
Umur : 45 tahun
Pekerjaan : URT
Asal : Kelurahan Hunggaluwa

6. Nama : Yamin Husain
Umur : 67 tahun
Pekerjaan : Kepala Dewan Adat
Asal : Desa Keramat Ke. Tapa

7. Nama : Mohamad Taufik Lihu
Umur : 53 tahun
Pekerjaan : Karyawan Rumah Sakit Dunda Limboto
Asal : Kelurahan Hunggaluwa